

SISTEM PERKREDITAN PADA KANTOR PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) BERBASIS WEB

Rahmat Haris Mudawan, Salam
STMIK Bina Bangsa Kendari
Jln. Drs Abdullah Silondae No. 109, (0401) 327275
Haris_dns86@yahoo.com

Penggunaan teknologi internet ini mempengaruhi hampir semua kegiatan manusia, mulai dari kegiatan manusia sehari-hari sampai dengan kegiatan bisnis. Tak terkecuali, bidang perkreditan juga memanfaatkan perkembangan dari sistem yang sudah berkembang sedemikian pesatnya. Permasalahan yang sering terjadi didalam internal PT. PNM adalah sering terjadinya penyelewengan setoran dana angsuran pinjaman debitur yang melibatkan oknum-oknum kolektor maupun marketing yang tidak bertanggung jawab dalam penjemputan angsuran kenasabah. Adapun untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis mengambil kesimpulan untuk mengangkat judul yaitu Sistem Perkreditan pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Berbasis WEB.

Kata kunci: “Sistem Perkreditan Berbasis Web”.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi yang sedemikian pesatnya telah membawa dunia memasuki era dunia baru yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Laju perkembangan sistem informasi ini mempengaruhi hampir semua kegiatan manusia, mulai dari kegiatan manusia sehari-hari sampai dengan kegiatan bisnis. Tak terkecuali bidang perkreditan juga, memanfaatkan perkembangan dari sistem yang sudah berkembang sedemikian pesatnya.

Adapun jenis-jenis kredit yang disalurkan oleh PT. Permodalan Nasional Madani diantaranya adalah kredit modal kerja dan kredit investasi. Kredit modal kerja jenis ini diberikan kepada perorangan dan perusahaan, dan ditujukan terutama untuk memenuhi kebutuhan modal debitur, seperti pembelian bahan baku, pembayaran sewa, pemenuhan biaya operasional, dan sebagainya. Pinjaman yang diberikan dapat meningkatkan volume kinerja keuangan debitur kearah

yang lebih maju lagi. Sedangkan Kredit investasi diberikan untuk tujuan pengembangan usaha debitur, perluasan usaha debitur maupun untuk peningkatan usaha debitur. Dengan diberikan kredit tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan, ekspansi keuangan, dan bidang bisnisnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka penulis mencoba membuat suatu sistem perkreditan berbasis web untuk memudahkan debitur dalam mengontrol langsung setoran angsuran pinjaman yang dibayarkan, sisa pinjaman tanpa harus ke kantor untuk mencari informasi tersebut. Dengan adanya fasilitas sistem kredit ini juga dapat mempermudah calon debitur lainnya untuk melihat persyaratan kredit, memilih jenis kredit yang ada, maupun informasi diskon bunga kredit.

Adapun untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi : melakukan pengamatan langsung pada tempat penelitian dalam hal ini perusahaan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM), kemudian wawancara : mengajukan pertanyaan kepada beberapa pihak perusahaan untuk mendapatkan informasi terkait dengan sistem informasi yang ada di tempat penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil kesimpulan untuk mengangkat judul yaitu : **Sistem Perkreditan pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Berbasis WEB**

II. LANDASAN TEORI

2.1 Perkreditan

Istilah kredit bukanlah hal yang asing dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sebab sering kita jumpai ada anggota masyarakat yang jual beli barang dengan kreditan. Jual beli tersebut tidak dilakukan secara tunai tetapi dengan cara mengangsur. Depinisi jelas tergambar bahwa pengertian kredit dalam hal ini adalah dalam arti ekonomi yaitu “ *Suatu Penundaan*

Ekonomi “ artinya uang atau barang diterima sekarang dan dikembalikan pada masa yang akan datang.

Pengertian kredit sendiri masih mempunyai dimensi yang berbeda antara satu ahli perkreditan lainnya. Sebenarnya kata “*kredit*” berasal dari bahasa Yunani yaitu “*credere*” yang artinya “*percaya*”, karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Bila dihubungkan dengan bank, maka terkandung pengertian bahwa bank selaku kreditur percaya meminjamkan sejumlah uang kepada nasabah/debitur, karena debitur dapat dipercaya, mampu untuk membayar lunas pinjamannya, setelah jangka waktu yang telah ditentukan. Jika bank atau lembaga perkreditan memberi kredit berarti bank atau lembaga perkreditan dengan uang tersebut membeli kepercayaan nasabah, dan jika dilihat dari sisi nasabah sebagai penerima kredit berarti menjual kepercayaannya kepada bank apabila ia menyimpan uangnya ke bank.

2.2 World Wide Web

Menurut Arief (2011:8) Pengertian *website* adalah “kumpulan dari halaman web yang sudah dipublikasikan di jaringan internet dan memiliki domain/URL (Uniform Resource Locator) yang dapat diakses semua pengguna internet dengan cara mengetikkan alamatnya”. Hal ini dimungkinkan dengan adanya teknologi *World Wide Web* (WWW) fasilitas *hypertext* guna menampilkan data berupa teks, gambar, animasi, suara dan multimedia lainnya data tersebut dapat saling pada *web server* untuk dapat di akses melalui jaringan *internet*. Agar data pada *web* dapat di baca kita harus menggunakan *web server* terlebih dahulu seperti *Mozilla Firefox*, *Internet Explorer*, *Opera Mini* atau yang lainnya.

2.3 Hypertext Transfer Protocol (HTTP)

Menurut Yeni Kustuyahningsih dan Devi Rosa Anamisa, 2011 HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*) adalah suatu protokol yang menentukan aturan yang perlu diikuti oleh *web browser* dalam meminta atau mengambil suatu dokumen dan menyediakan dokumen yang diminta oleh *browser*. Protokol ini merupakan protokol standar yang digunakan untuk mengakses halaman HTML. Server HTTP umumnya digunakan untuk melayani dokumen *hypertext*, karena HTTP adalah protokol dengan overhead yang sangat rendah, sehingga pada kenyataannya navigasi informasi dapat ditambahkan langsung ke halaman dokumen. HTTP telah dilaksanakan oleh Konsorsium *World Wide Web* (*World Wide Web Consortium/W3C*) dan juga *Internet Engineering Task Force* (IETF), yang berujung pada publikasi beberapa dokumen *Request for Comments*.

Suatu program ditulis dengan mengikuti kaidah bahasa pemrograman tertentu. Bahasa pemrograman dapat pada komputer, yang mengatur komputer agar melakukan tindakan yang sesuai dengan yang dikehendaki oleh pembuatnya.

2.4 Sistem

Pada dasarnya sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen operasi perusahaan dari hari ke hari serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan. Pengertian Sistem yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

- Menurut Azhar Susanto (2013:22) Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu,
- Menurut (Mulyadi, 2010:5) Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.

2.5 Konsep Pemrograman Web

Pemrograman adalah aktivitas yang berhubungan dengan pembuatan program. Yang dimaksud dengan program adalah kumpulan instruksi yang digunakan untuk mengatur komputer agar melakukan suatu tindakan tertentu. Dengan kata lain, program merupakan salah satu bagian penting pada Suatu program ditulis dengan mengikuti kaidah bahasa pemrograman tertentu . bahasa pemrograman dapat dianalogikan dengan bahasa yang digunakan manusia (bahasa manusia). Sebagaimana diketahui, ada bermacam-macam bahasa manusia, seperti bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa lainnya. Kumpulan instruksi dalam bahasa manusia yang berupa sejumlah kalimat dapat Anda analogikan dengan suatu program. Manusia dapat mengerjakan suatu instruksi berdasarkan kalimat-kalimat dan komputer bisa menjalankan suatu instuksi menurut program. Dikutip dari (Abdul Kadir, 2012

2.6 Sistem Development Life Cycle (SDLC)

“Daur hidup pengembangan sistem (*SDLC*) berfungsi untuk menggambarkan tahapan-tahapan utama dan langkah-langkah dari setiap tahapan yang secara garis besar terbagi dalam tiga kegiatan utama, yaitu:

1. *Analysis*,
2. *Design*,
3. *Implementation*.

Setiap kegiatan dalam SDLC dapat dijelaskan melalui tujuan (*purpose*) dan hasil kegiatannya (*deliverable*).

1. Analisis

Tahapan analisis digunakan oleh analis sistem untuk membuat keputusan. Apabila sistem saat ini mempunyai masalah atau sudah tidak berfungsi secara baik, dan hasil analisisnya digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki sistem. Seorang analis perlu mengetahui ruang lingkup pekerjaan yang akan ditanganinya, perlu memahami sistem yang sedang berjalan saat ini, dan dapat melakukan identifikasi terhadap masalah yang muncul dan mencari solusinya dengan profesional.

National Standards Institute), yang dikenal dengan sebutan SQL86. Seiring dengan perjalanan waktu, sejumlah standar baru telah ditetapkan. didefinisikan oleh ISO (*International Standards Organization*) dan ANSI (*the American*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap analisis ini adalah sebagai berikut.

1. Deteksi masalah (*Problem Detection*).
2. Penelitian/ investigasi awal (*Initial Investigation*).
3. Analisa Kebutuhan sistem (*Requirement Analysis*).
4. Mensortir Kebutuhan Sistem (*Generation of Sistem Alternatives*).
5. Memilih sistem yang baik (*Selection of Proper Sistem*).

2. Perancangan/ Design

Tahapan perancangan (*design*) memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perancangan ini meliputi perancangan output, input, dan file.

2. Implementation

Tahap implementasi memiliki beberapa tujuan, yaitu untuk melakukan kegiatan spesifikasi rancangan logikal ke dalam kegiatan. Yang sebenarnya dari sistem informasi yang akan dibangunnya atau

dikembangkannya, lalu mengimplementasikan sistem yang baru tersebut ke dalam salah satu bahasa pemrograman yang paling sesuai. Pada tahap ini juga harus dijamin bahwa sistem yang baru dapat berjalan secara optimal. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap implementasi ini adalah pembuatan program dan test data, pelatihan, dan pergantian sistem.(Ladjamudin, 2005)”.

2.7 Structured Query Language

SQL adalah kependekan dari *Structured Query Language*. Dalam bahasa Inggris, SQL biasa dibaca SEQUEL atau ES-KYU-EL. Bahasa ini merupakan standar yang digunakan untuk mengakses database relasional. Standar SQL mula-mula

2.8 Flowchart

Berdasarkan literatur (Ladjamuddin, 2005) tentang “Flowchart” berikut ini.

Flowchart adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. Flowchart merupakan cara penyajian suatu algoritma.

Ada dua macam flowchart yang menggambarkan proses dengan komputer, yaitu:

1. Sistem Flowchart

Bagan yang memperlihatkan urutan proses dalam sistem dengan menunjukkan alat media input, output serta jenis media penyimpanan dalam proses pengolahan data.

2. Program Flowchart

Bagan yang memperlihatkan urutan instruksi yang digambarkan dengan symbol tertentu untuk memecahkan masalah dalam suatu program.

Flowchart disusun dengan simbol. Simbol ini dipakai sebagai alat bantu menggambarkan proses di dalam program. Simbol-simbol yang digunakan dapat dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yakni sebagai berikut.

- a. *Flow Direction Symbols* (Simbol penghubung / alur)
- b. *Processing Symbols* (Simbol proses)
- c. *Input-output Symbols* (Simbol input-output)

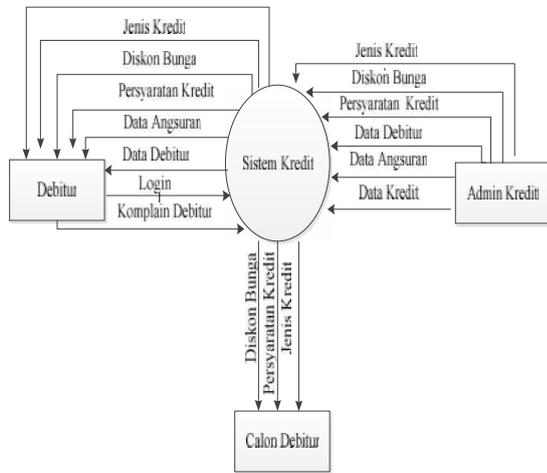
III METODE PENELITIAN

3.1 Perancangan Sistem

3.1.1 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem. Adapun diagram konteks pada sistem perkreditan pada kantor Permodalan

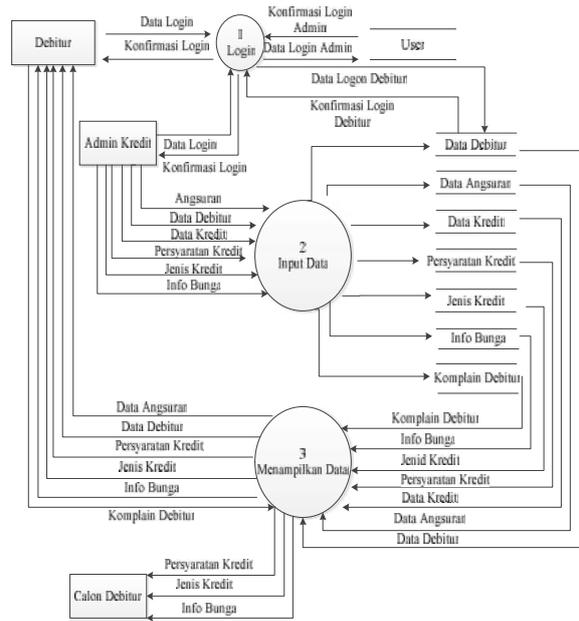
Nasional Madani (PNM) Cabang Kendari dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.2 Diagram Konteks sistem perkreditan pada kantor PNM

3.1.2 DFD Level 1

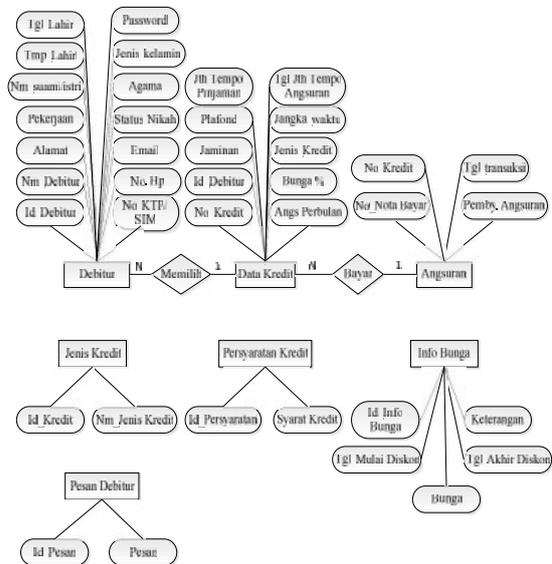
Diagram level 1 merupakan satu lingkaran besar yang mewakili lingkaran-lingkaran kecil yang ada di dalamnya. Merupakan pemecahan dari diagram Konteks ke diagram Nol. di dalam diagram ini memuat penyimpanan data



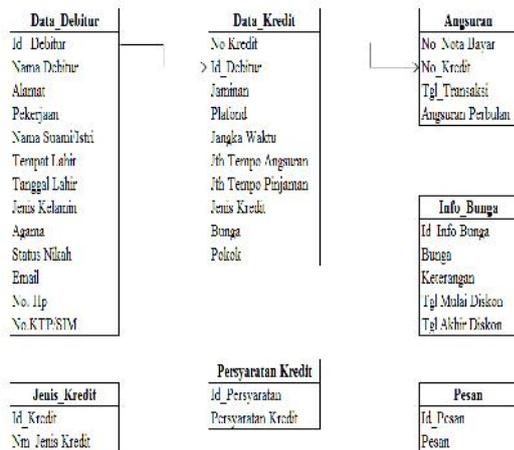
Gambar 3.2 DFD Level 1

3.2 Perancangan Database

Database adalah kumpulan file-file yang mempunyai kaitan satu file dengan file yang lain sehingga membentuk suatu data untuk menkonfirmasi sistem. Adapun rancangan data dalam sistem database adalah sebagai berikut :



Gambar 3.3 Entity Relationship Diagram (ERD) 2.3 Relasi Tabel



3.3 Tabel Dan Tipe Data

Tabel 3.1 Login Admin

Column	Type	Null
User_Name	Varc(225)	No
Password	Varc(225)	No

Tabel 3.2 Data Debitur

Column	Type	Null	Default
Id_Debitur	Int(25)	No	Key
Nama Debitur	Varc(225)	No	
Alamat	Varc(225)	No	
Pekerjaan	Varc(225)	No	
Nama Suami/Istri	Varc(225)	No	
Tempat Lahir	Varc(225)	No	
Tanggal Lahir	Int(25)	No	
Jenis Kelamin	Varc(225)	No	
Agama	Varc(225)	No	
Status Nikah	Varc(225)	No	
Email	Varc(225)	No	
No. Hp	Int(25)	No	
No.KTP/SIM	Int(25)	No	

Tabel 3.3 Data Kredit

Column	Type	Null	Default
--------	------	------	---------

Column	Type	Null	Key
No Kredit	Int(15)	No	
Id_Debitur	Int(15)	No	
Jaminan	Varc(225)	No	
Plafond	int(15)	No	
Jth Tempo Pinjaman	Int(15)	No	
Tgl Jth Tempo	Int(15)	No	
Jangka Waktu	Int(15)	No	
Jenis Kredit	Varc(225)	No	
Bunga	Int(15)	No	
Pokok	Int(15)	No	

Tabel 3.4 Angsuran

Column	Type	Null	Default
No_Nota Bayar	Int(15)	No	
No_Kredit	Int(15)	No	
Tgl_Transaksi	Int(15)	No	
Angsuran Perbulan	Int(15)	No	

Tabel 3.5 Jenis Kredit

Column	Type	Null	Default
Id_Kredit	Int(15)	No	
Nm_Jenis Kredit	Varc(225)	No	

Tabel 3.6 Persyaratan Kredit

Column	Type	Null	Default
Id_Persyaratan	Int(15)	No	
Persyaratan Kredit	Varc(225)	No	

Tabel 3.7 Info Bunga

Column	Type	Null	Default
Id_Info Bunga	Int(15)	No	
Bunga	Int(15)	No	
Keterangan	Int(15)	No	
Tgl Mulai Diskon	int(15)	No	
Tgl Akhir Diskon	Int(15)	No	

Tabel 3.8 Komplain Debitur

Column	Type	Null	Default
--------	------	------	---------

Column	Type	Null	Default
Id_Pesan	Int(15)	No	
Pesan	Varc(225)	No	

IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Program

Program yang dibuat terdiri dari menu tampilan dan menu untuk eksekusi kode program yang dibuat. Menu dibuat untuk memudahkan operator program dan untuk menjelajah lembar website

4.1.1 Menu Login Admin



Gambar 4.1 Interfase Menu Login Admin

Menu login merupakan awal terlihat pada saat dirun. Menu login berfungsi sebagai kunci, artinya bahwa apabila admin menginput nama pengguna dan password dengan tidak tepat maka program tidak akan bisa terbuka. Nama pengguna pada login diatas adalah admin. Tombol masuk dipakai untuk menjalankan instruksi agar main menu dapat tampak pada layar kerja.

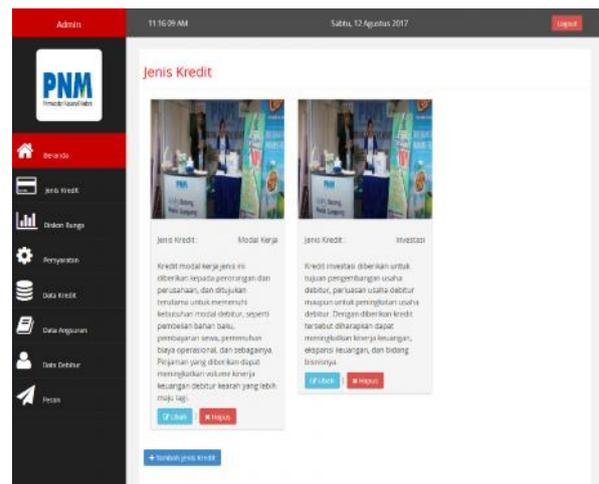
4.1.2 Halaman Utama Admin



Gambar 4.2 Interface Menu Utama Admin

Tampilan pada gambar 4.2 diatas adalah halaman menu utama yang pertama kali tampil setelah login. Pada halaman ini terdapat beberapa menu Sistem Per Kreditan yang dibuat adalah, Jenis Kredit, Persyaratan Kredit, Diskon Bunga, Data Kredit, Data Debitur, Data Angsuran, Pesan, logout.

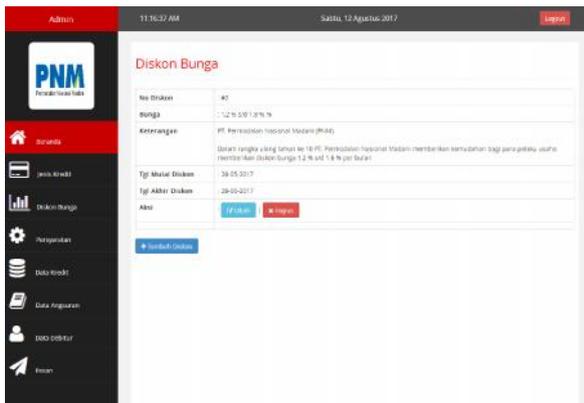
4.1.3 Halaman Jenis Kredit



Gambar 4.3 halaman jenis kredit

Pada gambar 4.3 terdapat halaman jenis kredit yang merupakan pilihan bagi calon debitur yang sesuai dengan penggunaan dana pinjaman yang di berikan mulai dari pinjaman modal kerja sampai dengan pinjaman investasi.

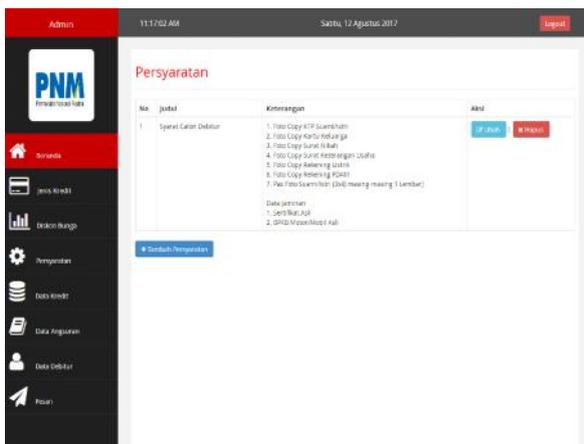
4.1.4 Halaman Diskon Bunga



Gambar 4.4 halaman jenis kredit

Pada gambar 4.4 terdapat diskon bunga dimana sewaktu-waktu dapat berubah pada hari-hari tertentu misalnya hari raya keagamaan, hari ulang tahun sultra, hari ulang tahun PT. PNM maupun hari – hari khusus lainnya.

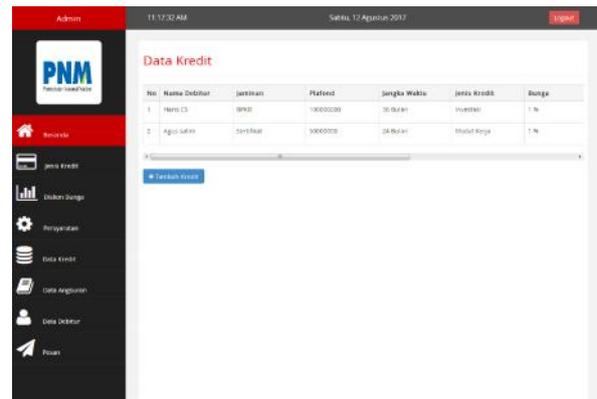
4.1.5 Halaman Persyaratan



Gambar 4,5 Halaman Persyaratan

Pada gambar 4.5 ini terdapat halaman persyaratan pengambilan kredit bagi calon debitur mulai dari kelengkapan administrasi seperti KTP, Kartu Keluarga, Surat Nikah, Surat Keterangan Usaha sampai dengan jaminan berupa Sertifikat maupun BPKB Mobil dan Motor.

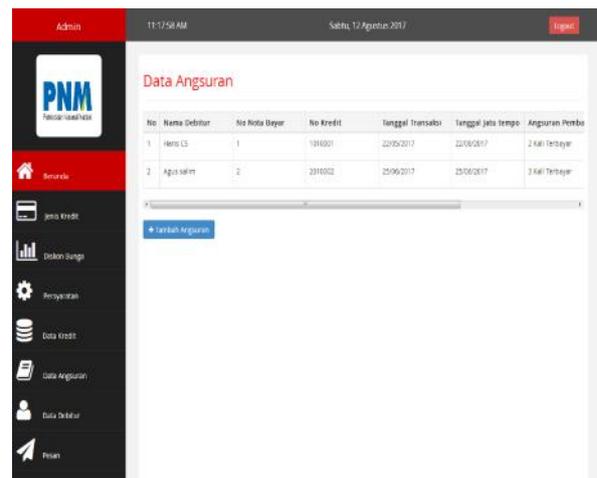
4.1.6 Halaman Data Kredit



Gambar 4,6 Halaman Data Kredit

Pada gambar 4.6 diatas adalah menu data kredit ini merupakan data keseluruhan nasabah dimana didalamnya terdapat nama nasabah, jaminan, plafond, jangka waktu, jenis kredit yang diambil maupun bunga yang diberikan serta angsuran perbulan.

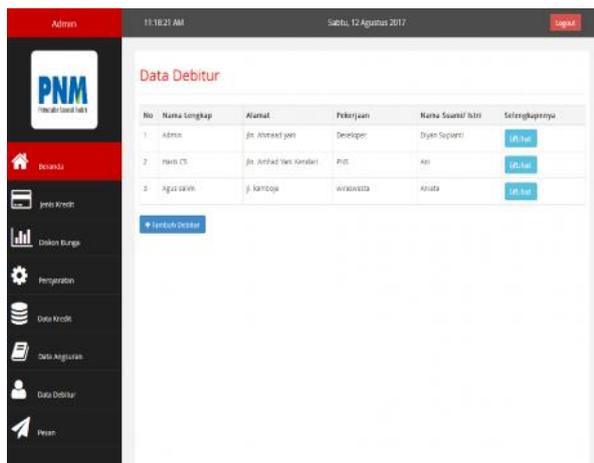
4.1.7 Halaman Data Angsuran



Gambar 4,7 Halaman Data Angsuran

Pada gambar 4.7 terdapat menu data input angsuran nasabah keseluruhan yang mengambil kredit adapun didalam data angsuran terdapat no kredit, no nota bayar, angsuran perbulan dan lain – lain.

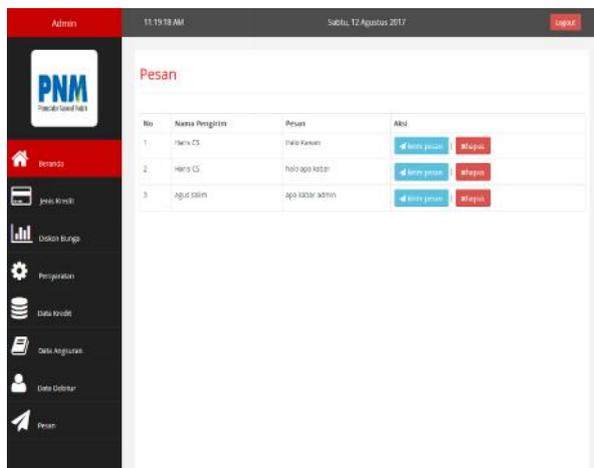
4.1.8 Halaman Data Debitur



Gambar 4,8 Halaman Data Debitur

Pada gambar 4,8 ini merupakan data umum keseluruhan nasabah yang meminjam mulai dari pinjaman modal kerja sampai pinjaman investasi adapun data didalamnya seperti nama, alamat, pekerjaan, jenis kelamin, foto, maupun data umum lainnya.

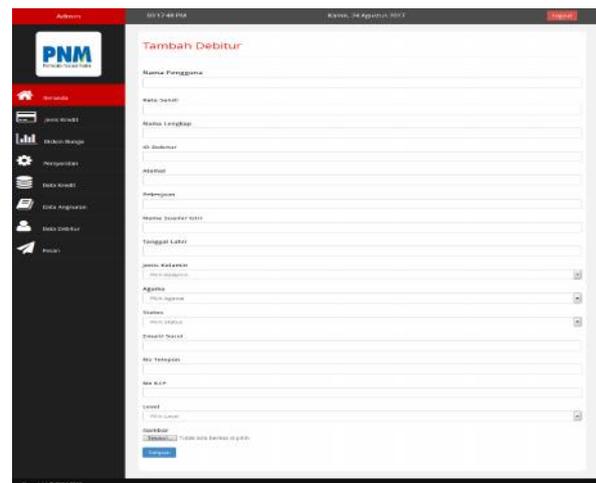
4.1.9 Halaman Pesan



Gambar 4,9 Halaman Pesan

Pada gambar 4.9 terdapat menu pesan bagi para nasabah yang ingin angsuran pinjaman apakah angsuran yang dijemput oleh kolektor maupun marketing sudah di input atau dimasukan ke kantor atau belum, maupun komplain terhadap pelayanan para karyawan/karyawati.

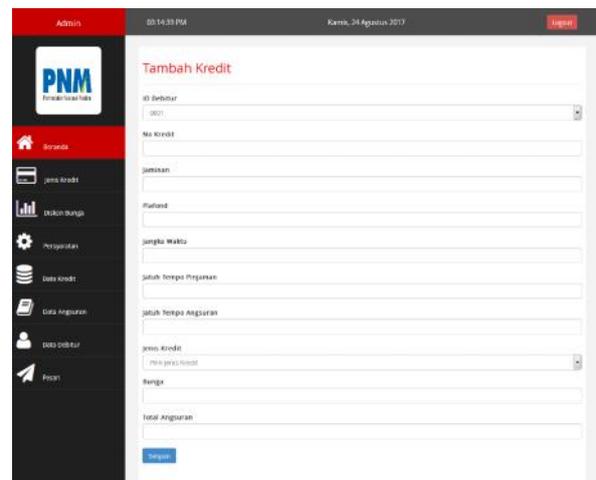
4.1.10 Halaman Tambah Debitur



Gambar 4,10 Menu Tambah Debitur

Pada halaman tambah debitur merupakan tempat menginput data debitur baru. Adapun isi dari tambah debitur seperti nama, alamat, pekerjaan, agama, status, email, no ktp dan lain-lain.

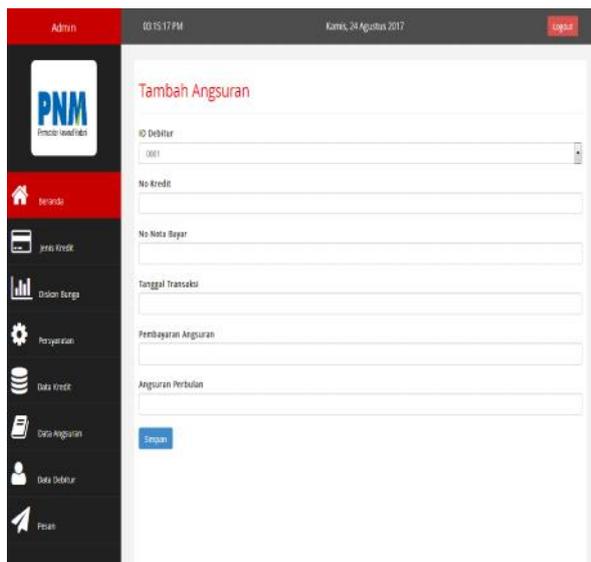
4.1.11 Halaman Tambah Kredit



Gambar 4,11 Menu Tambah Kredit

Pada halaman tambah kredit merupakan tempat menginput setelah data debitur di input adapun isi tambah kredit adalah id debitur, no kredit, jenis kredit pilihan debitur, jumlah pinjaman, jangka waktu pinjaman, bunga pinjaman, jatuh tempo pinjaman, angsuran perbulan dan lain-lain

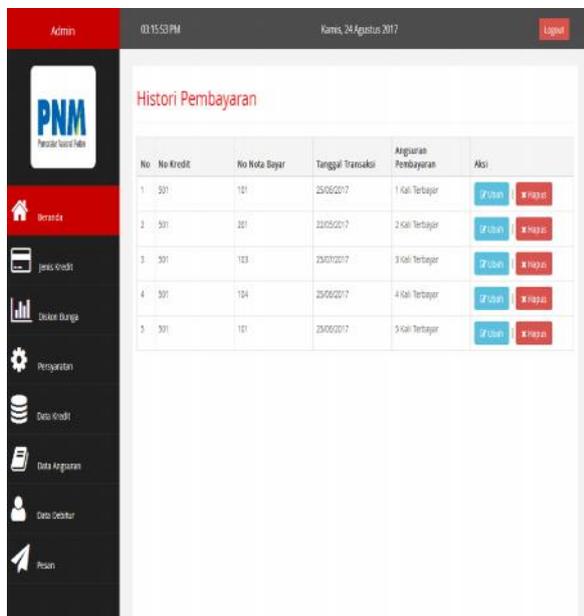
4.1.12 Halaman Tambah Angsuran



Gambar 4,12 Menu Tambah Angsuran

Pada bagian tambah angsuran merupakan tempat menginput angsuran-angsuran debitur yang masuk setiap bulannya didalamnya terdapat tanggal transaksi, angsuran keberapa serta angsuran perbulan.

4.1.13 Halaman Histori Pembayaran Debitur



Gambar 4,13 Menu Histori Pembayaran Debitur

Histori pembayaran debitur merupakan histori angsuran pinjaman masing-masing debitur keseluruhan mulai dari angsuran pertama hingga selesai. Adapun isi

dari histori pembayaran adalah no. kredit, no nota bayar, tanggal transaksi, serta angsuran yang terbayarkan.

4.1.14 Halaman Login Debitur



Gambar 4,14 Menu Login Debitur

Menu login merupakan awal. Menu login berfungsi sebagai kunci, artinya bahwa apabila debitur menginput nama pengguna dan password tidak tepat maka program tidak bisa terbuka. Nama pengguna pada login diatas akan diberikan setelah menjadi debitur. Adapun perubahan password melalui admin

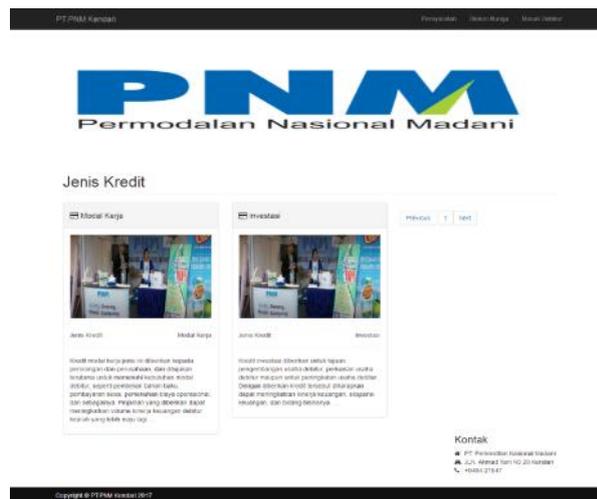
4.1.15 Halaman Utama Debitur



Gambar 4,15 Menu Utama Debitur

Tampilan pada gambar 4.15 diatas adalah halaman menu utama debitur yang pertama kali tampil setelah login. Pada halaman ini terdapat beberapa menu Sistem Perkreditan yang dibuat adalah, Jenis Kredit, Persyaratan Kredit, Diskon Bunga, Data Kredit, Data Debitur, Data Angsuran, Pesan, logout

4.1.16 Halaman Utama Calon Debitur



Gambar 4,16 Menu Calon Debitur

Pada gambar 4.16 merupakan halaman untuk para calon nasabah untuk melihat jenis kredit, persyaratan pinjaman, serta diskon bunga yang ditawarkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian penelitian yang disesuaikan dengan latar belakang dan rumusan masalah maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem kredit ini secara online ini diharapkan dapat mengurangi terjadinya penyelewengan dana angsuran yang melibatkan oknum-oknum kolektor yang tidak bertanggung jawab.
2. Mempermudah bagi nasabah sendiri dalam mengontrol langsung setoran angsuran yang masuk di kantor.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) agar lebih mudah dalam pengawasan setoran-setoran dana nasabah yang masuk
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan sistem kredit ini yang relevan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alexander F. K. Sibero, 2011, Kitab Suci Web Progaming, MediaKom, Yogyakarta
- [2] Arief M Rudianto. 2011. Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL. C.V ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- [3] Azhar Susanto. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- [4] Bintu Bekti, Humaira. 2015. Mahir Membuat Website Dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS, dan JQuery. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [5] Fahmi, Irham. Dan Larasati Hadi, Yovi. 2010. Pengantar Manajemen Perkreditan, Penerbit Alfabeta, Bandung
- [6] Fielding, R. 2009. *HTTP Protocol*. Sumber: <https://www.w3.org/Protocols/rfc2616/rfc2616-sec1.html#sec1.4.html>
- [7] Hidayat, Rahmat. (2010). Cara Praktis Membangun Website Gratis : Pengertian Website. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kompas, Granedia
- [8] Kasmir. 2013. “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- [9] Kasmir. 2009. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana
- [10] Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan: Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- [11] Kadir, Abdul. 2012. Algoritma & Pemrograman Menggunakan Java. Yoyakarta : C.V Andi Offset.
- [12] Ladjamudin, Al-Bahra bin. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [12] Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Raharjo, Budi, Heryanto, Imam, & K, E. Rosdiana. 2014. *Modul Pemrograman Web HTML, PHP, & MySQL Revisi Kedua*. Bandung : Penerbit Modula.
- [14] Rivai, Veithzal; Sofyan Basir; Sarwono Sudarto; Arifiandy Permata Veithzal. 2013. Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik, edisi 1, cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- [15] Sutarman.2009.Pengantar Teknologi Informasi.Jakarta: Sinar Grafika Offset
- [16] Undang – undang No 14 Tahun 1976 tentang pokok – pokok perbangkan pasal 1 ayat C
- [17] Yeni Kustiyahningsih, Devie Rosa Anamisa, 2011.Pemograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL.Graha Ilmu : Yogyakarta.